

**KEMAMPUAN SISWA MENGANALISIS JURNAL UMUM DAN
MEMINDAHKAN KE BUKU BESAR DI KELAS XI IPS
PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI
DI SMA PLUS BINABANGSA
PEKANBARU**



Oleh

**MAYLISA PERDANI PUTRI
NIM. 10816002216**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**KEMAMPUAN SISWA MENGANALISIS JURNAL UMUM DAN
MEMINDAHKAN KE BUKU BESAR DI KELAS XI IPS
PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI
DI SMA PLUS BINABANGSA
PEKANBARU**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



Oleh

MAYLISA PERDANI PUTRI

NIM. 10816002216

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Kemampuan Siswa Menganalisis Jurnal Umum dan Memindahkan ke Buku Besar di Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMA Plus Binabangsa Pekanbaru* yang ditulis oleh Maylisa Perdani Putri Nim. 10816002216 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Sya'ban 1433H
9 Juli 2012 M

Menyetujui

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Ansharullah, SP, M.Ec.

Afdhol Rinaldi, M.Ec.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kemampuan Siswa Menganalisis Jurnal Umum dan Memindahkan Ke Buku Besar Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Plus Binabangsa*, yang ditulis oleh Maylisa Perdani Putri NIM 10816002216 yang telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 25 Dzulqa'idah 1433 H/ 11 Oktober 2012 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 25 Dzulqa'idah 1433H
11 Oktober 2012

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

Ansharullah, SP, M.Ec.

Penguji I

Penguji II

Drs.H. Mas'ud Zain, M.Pd.

Mahdar Ernita,S.Pd, M.Ed.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

NIP. 1970022211997032001

ABSTRAK

Maylisa Perdani Putri (2012): Kemampuan siswa menganalisis Jurnal Umum dan memindahkan ke Buku Besar Di Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMA Plus Binabangsa Pekanbaru

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Plus Binabangsa Pekanbaru bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa menganalisis Jurnal Umum dan memindahkan ke Buku Besar di kelas XI IPS pada mata pelajaran Akuntansi di SMA Plus Binabangsa Pekanbaru.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang berjumlah 15 orang sedangkan guru mata pelajaran yang berjumlah 1 orang sebagai data pendukung; Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data tentang kemampuan siswa memahami dalam menganalisis jurnal umum dan memindahkan ke buku besar adalah melalui test sebagai data primer, dan wawancara sebagai data sekunder. Test dilakukan kepada siswa yang berjumlah 15 orang yang dilakukan sebanyak 3 kali test, testnya ada yang berupa objektif dan ada yang berupa essay. Sementara wawancara dilakukan kepada guru bidang studi sebagai data pendukung. Setelah itu data dianalisa dengan deskriptif kualitatif atau persentase untuk mengetahui kemampuan siswa memahami dalam menganalisis jurnal umum dan buku besar.

Berdasarkan hasil analisa data penelitian ini dapat diketahui antara lain: *pada test pertama* yang berupa objektif dari 15 orang responden atau siswa 46.33% yang menjawab benar dan 53.66% menjawab salah hal ini dapat dikategorikan “cukup baik”, *pada test kedua* siswa yang dilakukan tentang kemampuan siswa menganalisis jurnal umum dan memindahkan ke buku besar yang “ tidak dipengaruhi” neraca saldo dengan rata-rata siswa 51,9% dapat dikategorikan “cukup mampu”, sedangkan *pada test ketiga* siswa soal essay yang “dipengaruhi neraca saldo dengan rata-rata 70.33% dapat dikategorikan “baik”. Jadi dari hasil ketiga Test yang peneliti lakukan di SMA Plus Binabangsa terhadap Kemampuan Siswa Menganalisis Jurnal Umum dan Memindahkan Ke Buku Besar dapat disimpulkan bahwa dengan adanya rata-rata siswa 56.63% dapat dikategorikan “Cukup Baik”. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa adalah Pertama kesulitan siswa pada jurnal umum, kedua kesulitan siswa pada buku besar

ABSTRACT

Maylisa Perdani Putri (2012): Students' ability General Journal Analysis And Exchanging Ledger At The Eleventh Year Students Of Social Studies In The Subject Of Accountancy At Senior High School Plus Binabangsa Pekanbaru.

This research was done at senior high school Plus Binabangbsa Pekanbaru and the objective of this research was to find out students' ability general journal analysis and exchanging ledger at the eleventh year students of social studies in the subject of accountancy at senior high school Plus Binabangsa Pekanbaru.

The sample of this research was the students numbering 15 students and the supplementary data was class teacher. The data about students' ability general journal analysis and exchanging ledger in this research were collected through test as premier data, and interview as secondary data. The test was done on 15 students three times of test; the test consisted of objective test and essay test, while the interview was done on the teacher as supplementary data. Furthermore, the data were analyzed using descriptive qualitative analysis in order to find out students' ability general journal analysis and exchanging ledger.

Based on data analysis the writer found that: on the first objective test for 15 students or respondents was 46.33% that answer correctly and 55.66% that answer incorrectly and could be categorized "enough", while the second test was about students' ability general journal analysis and exchanging ledger which was not influenced trial balance with the average score was 51.9% and could be categorized "enough", on the third test the essay questions which was influenced by trial balance with average score was 70.33% and could be categorized "good", so from hasil third Test that researcher do in SMA Plus Binabangsa to student's ability general analysis and exchanging ledger can conclusion with average scor student 56.63% end could be categorized "enough". Whereas the factors influence students' ability were students' difficulties in general journal, and their difficulties in ledger.

مسليسا فردان فوتري (2012) : قدرة فهم الطالب في تحليل جرنال العام و انقاله في

11

في مادة المسؤل للمحاسبة في مدرس الثانوية فلوا
بيننا بنسا باكن باروا.

هذا البحث يقوم في المدرسة الثانوية فلوا بيننا بنسا باكن باروا يهدف لمعرفة قدرة فهم
الطالب في تحليل جرنال العام و انقاله في كراسة الضخمة لفصل 11
المجتمع في مادة المسؤل للمحاسبة في مدرس الثانوية فلوا بيننا بنسا باكن باروا.

و العينة في هذا البحث الطلاب الذين عددهم 15 طالبا، ومدرس المادة الدراسية كان
مدرسا واحدا ويكون البيان المساعد، وطريقة التي استعملت في جمع البيانات عن قدرة فهم
في تحليل جرنال العام و انقاله في كراسة الضخمة من خلال الاختبار يكون
الثانوي، ويكون المناقشة للتمهيدي. ويقوم الاختبار لطلاب الذين عددهم 15
مرات ويكون اختبارها على وجه الاختيار و جواب المتخصص.
المادة بيان المساعد. ثم يحلل البيان تحليلية وصفية و العددية لمعرفة قدرة فهم الطالب في
تحليل جرنال العام و انقاله في كراسة الضخمة.

بناء من بيانات البحث عرف بانها كما يلي: في اختبار الاختيار الأول الذين عدد
15 33 46 53 66 بالمئة و تعتبر جيد جدا. ويكون
الاختبار الثاني قدرة فهم الطالب في تحليل جرنال العام و انقاله في كراسة الضخمة لتي لا
. و النتية 9 51 بالمئة و تعتبر جيدا، و في اختبار الطلاب
الثالث كانت الأسئلة التي تؤثر النتيجة العامة 33 70
التي تؤثر قدرة الطلاب اولا الصعوبة في فهم جرنال العام و ثانيا الصعوبة في فهم الكراسة

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teoretis	10
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Konsep Operasional	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	33
B. Subjek dan Objek Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	35
B. Penyajian Data	43
C. Hasil Wawancara	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Aturan Umum Akutansi Dalam Penjurnalan.....	20
Tabel II.2	Sistem Kombinasi Huruf dan Nomor	22
Tabel II.3	Sistem Nomor	22
Tabel II.4	Jurnal Umum	25
Tabel II.5	Kas	30
Tabel IV.1	Ringkasan Data Sekolah.....	39
Tabel IV.2	Data Guru dan Pegawai	40
Tabel IV.3	Keadaan Sarana dan Prasarana	41
Tabel IV.4	Fasilitas	41
Tabel IV.5	Prestasi Ujian Nasional.....	42
Tabel IV.6	Analisis 20 Butir Soal, 15 Siswa	43
Tabel IV.7	Rekapitulasi Jawaban Test 1 Objektif	44
Tabel IV.8	Siswa Dapat Menerangkan Kode-Kode Akun	45
Tabel IV.9	Siswa Dapat Mengidentifikasi Bukti Data Transaksi.....	45
Tabel IV.10	Siswa Dapat Menerangkan Prosedur Teknis dalam Pencatatan Jurnal Umum dalam Jumlah yang Benar	46
Tabel IV.11	Siswa Dapat Memahami Fungsi Masing-masing Kolom Suatu Jurnal	46
Tabel IV.12	Rekapitulasi Test II Siswa dalam Melihat Kemampuan Siswa Menganalisis Jurnal Umum dan Memindahkan ke Buku Besar di Kelas XI IPS Plus Binabangsa Ketika “Dipengaruhi” oleh Neraca Saldo pada Saat Pencatatan	47
Tabel IV.13	Distribusi Rekapitulasi Hasil Test III tentang Kemampuan Siswa Menganalisis Jurnal Umum dan Memindahkan Ke Buku Besar Ketika “Tidak” Dipengaruhi Neraca Saldo	47
Tabel IV.14	Rekapitulasi Test III Siswa dalam Melihat Kemampuan siswa Menganalisis Jurnal Umum dan Memindahkan ke Buku Besar di Kelas XI IPS Plus Binabangsa ketika “Tidak” Dipengaruhi oleh Neraca Saldo pada Saat Pencatatan.....	48
Tabel IV.15	Distribusi Rekapitulasi Hasil Test III tentang Kemampuan Siswa Menganalisis Jurnal Umum dan Memindahkan Ke Buku Besar Ketika “Tidak” Dipengaruhi Neraca Saldo	48
Tabel IV.16	Rekapitulasi Dari Ke3 Hasil Test Siswa.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tidak terlepas dari proses kegiatan belajar mengajar dan pembelajaran. Kedua aspek tersebut tulang punggung dalam pendidikan, yang pada akhirnya akan mengarah pada tujuan pendidikan nasional. Intisari dari tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam proses mencerdaskan kehidupan bangsa, pelaku pendidikan harus melaksanakan perannya dengan baik terutama dalam proses pembelajaran. pembelajaran merupakan aspek suatu proses yang kompleks melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan.¹

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang di jalani oleh peserta didik dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan di satu sisi. Tujuan pendidikan sisi lain merupakan kegiatan yang di upayakan oleh pendidik agar kegiatan tersebut berlangsung untuk sebesar-besarnya bermanfaat bagi pencapaian tujuan pendidikan oleh peserta didik.²

Peranan pendidikan sangatlah penting dalam mengembangkan potensi-potensi kemanusiaan. Dewasa ini, potensi kemanusiaan di kenal dengan berbagai istilah seperti kemampuan dasar umum atau intelegensi, kemampuan dasar khusus atau bakat, minat atau arah penyikapan, dan lain-

¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan menyenangkan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008, h69

² Prof. Dr. Prayitno, *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo, 2009. h.45

lain. Tugas pendidik adalah mengembangkan potensi yang di miliki anak didik, bukan menjejalkan materi pelajaran atau memaksa agar anak dapat menghafal data dan fakta. Akhir dari proses pendidikan adalah kemampuan anak yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya masyarakat, bangsa dan Negara.³

Proses pembelajaran menghasilkan kegiatan belajar. Bagi siswa kegiatan belajar menggunakan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor untuk mencerna bahan ajar. Secara umum kegiatan belajar tersebut meliputi fase-fase:

1. Motivasi yang berarti siswa sadar mencapai tujuan dan bertindak mencapai tujuan belajar.
2. Konsentrasi yang berarti siswa memusatkan perhatian pada bahan ajar
3. Mengolah pesan, yang berarti siswa mengelolah informasi dan mengambil makna tentang apa yang pelajari
4. Menyimpan yang berarti siswa menyimpan dalam ingatan, perasaan dan kemampuan motoriknya
5. Menggali dalam arti menggunakan hal yang di pelajari yang akan dipergunakan untuk suatu pemecahan-pemecahan
6. Prestasi dalam arti menggunakan bahan ajar untuk kerja

³ *Ibid* 284

7. Umpan balik dalam arti siswa melakukan pembenaran tentang hasil belajar atau prestasinya.⁴

Pemahaman merupakan tingkat kemampuan yang mengharapakan siswa mampu untuk untuk mengerti/memahami tentang arti/konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Siswa tidak hanya secara verbalitas saja tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan. Bahan pelajaran adalah bahan yang baginya harus dimengerti kemudian diintensifkan dengan perbuatan. Kebanyakan orang mengira bahwa belajar adalah menghafal.⁵ Kenyataannya orang hafal belum tentu paham tetapi orang yang sudah paham sudah pasti mengerti. Tetapi siswa tersebut hanya sekedar menghafal tidak memahami, pada disiplin ilmu akuntansi ini siswa dituntut untuk memahami bukan sekedar menghafal materi yang di ajarkan. Jadi, seorang peserta didik dikatakan memahami pelajaran apabila ia dapat memberi penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang materi yang di sampaikan.

Mata pelajaran akuntansi dapat di defenisikan sebagai suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi yang di perlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi. Peserta didik harus memiliki pemahaman atau kemampuan menganalisis atau membaca sebuah transaksi karena setiap transaksi akan di kelompokkan sesuai nama akun yang ada sesuai dengan penempatan debet atau kredit, merupakan salah satu kemampuan kognitif yang tinggi yang

⁴ Dimiyati dan Mudjono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.h.175-176

⁵ Agoes Soejanto, *Bimbingan Kearah Kita Belajar Yang Sukses*, Jakarta: Rineka Cipta,1995, h.78

penting dikuasai siswa dalam pembelajaran. Kognitif adalah kemampuan intelektual yang mencakup intelek paling sederhana sampai kompleks, yang terdiri dari beberapa tingkat antara lain: mengetahui, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, penilaian. Membaca transaksi tidaklah mudah karena butuh ketelitian yang kuat serta pemahaman yang benar.

Jurnal dan buku besar merupakan dua tahapan pekerjaan dalam akuntansi yang saling berhubungan. Sekalipun seorang yakin bahwa jurnal yang dibuatnya sudah benar dia harus tetap membuat buku besar. Buku besar harus dibuat sesudah selesai membuat jurnal karena buku besar berdasarkan data jurnal. Urutan berpikir dalam membuat jurnal bisa di balik dengan cara memikirkan lebih dahulu nama-nama akun buku besar yang terpengaruh transaksi, sesudah itu baru memikirkan pengaruh tersebut berupa penambahan dan pengurangan pada tiap buku besar tersebut. Setelah memastikan pengaruhnya baru terakhir di buat jurnal, dengan mencatat nama akun sesuai dengan aturan jurnal

Materi jurnal data transaksi keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Setiap transaksi yang terjadi dalam institusi pendidikan, sebelum di bukukan ke buku besar, harus di catat terlebih dahulu dalam suatu jurnal.

Namun berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan SMA PLUS BINABANGSA bahwa proses pembelajaran berlangsung pada salah satu guru yang mengajar mata pelajaran akuntansi sementara gurunya sudah

berulang kali mengajarkan materi jurnal umum akan tetapi masih banyak siswa yang remedial. Guru juga mengulangi materi yang disampaikan sebelum diberikan latihan dengan tujuan untuk mengingatkan kembali kepada siswa tentang materi tersebut. Penulis juga menemukan gejala-gejala lain antara lain:

1. Siswa tidak bisa menjawab pertanyaan gurunya
2. Kurangnya ketelitian siswa dalam mencatat transaksi
3. Tidak adanya kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan tugas dari gurunya dan selalu mencontoh dengan orang yang dianggap pintar
4. Siswa tidak bisa dalam memindahkan dari jurnal umum ke buku besar seperti memasukkan nilai yang terdapat pada transaksi.
5. Masih banyak siswa yang bermain ketika guru menyampaikan materi.
6. Siswa tidak bisa mengidentifikasi bukti transaksi
7. Siswa tidak bisa memposisikan dirinya sebagai pembeli atau penjual
8. Siswa malas dalam membuat tabel dalam pencatatan

B. Penegasan Istilah

1. Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti sanggup. Di tambah imbuhan yang terdiri awalan “ke” dan akhiran “an” (ke-an) menjadi “kemampuan” yang berarti kesanggupan. Kata kemampuan dalam bahasa Indonesia kontemporer adalah kesanggupan, kekuasaan, dan kebolehan untuk melakukan sesuatu.⁶

⁶ Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Modern English Jakarta, h.923

Pengertian kemampuan di atas senada juga diberikan oleh W.J.S Poerdaminta dalam kamus umum bahasa Indonesia, bahwa kemampuan yaitu kesanggupan, kecakapan, kekuasaan. Sedangkan menganalisis yakni kesanggupan memecah atau mengurai suatu integrasi ke dalam unsur yang mempunyai arti: kemampuan analisis lebih tinggi dari pada aplikasi. Dengan demikian keaktifan belajar siswa lebih tinggi dari pada keaktifan belajar sebelumnya (aplikasi).⁷

Jadi maksud dengan kemampuan siswa di sini adalah kesanggupan seorang siswa dalam memahami pelajaran yang di ajarkan oleh gurunya baik secara kognitif, afektif maupun psikomotor. Tetapi peneliti membatasi yaitu kemampuan kognitif siswa saja. Maka dari itu seorang siswa harus bisa mengembangkan potensi-potensinya yang dimilikinya dan di kembangkan dan di aktualkaisasikan sehingga mampu mencapai taraf yang optimal.

2. Pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsiran, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.⁸ Pemahaman yang di maksud dalam penelitian ini adalah pemahaman siswa dalam belajar materi jurnal umum dan buku besar.
3. Jurnal adalah untuk mencatat transaksi yang di lakukan institusi pendidikan secara kronologis berdasarkan urutan waktu terjadinya, dengan

⁷ Dr. H. Nana Sudjana. *Cara belajar siswa aktif dalam proses belajar mengajar*, Bandung: Sinar baru, 1996. Algesindo.

⁸ Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd. *Perencanaan pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008. h.36

menunjukkan akun yang di debet atau kredit beserta jumlah uangnya masing-masing.

4. Buku besar adalah merupakan suatu buku yang berisi kumpulan akun atau perkiraan yang telah di catat dalam jurnal. Akun-akun tersebut di gunakan untuk mencatat secara terpisah aktiva, kewajiban dan ekuitas. Adapun teknik memahami *posting* buku besar tersebut yaitu memindahkan jumlah dalam kolom debet jurnal dalam sisi debet akun dan memindahkan jumlah kolom kredit ke dalam sisi kredit akun.⁹

C. Permasalahan

a. Identifikasi masalah

Berdasarkan gejala-gejala yang telah di paparkan di latar belakang di atas maka penulis dapat menemukan masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan siswa menganalisis jurnal umum
2. Siswa tidak bisa memposisikan dirinya sebagai pembeli atau penjual dalam analisa transaksi
3. Masih banyak siswa yang remedial

b. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tampak begitu luas dan besarnya cangkupan permasalahan yang muncul dalam penelitian ini, maka perlu dibuat batasan permasalahannya. Adapun batasan masalah yang akan diteliti adalah:

⁹Indra, Bastian. *Akuntansi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga, 2006. h.58

1. Kemampuan siswa menganalisis jurnal umum dan memindahkan ke buku besar.
 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa menganalisis jurnal umum dan memindahkan ke buku besar
- c. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian keterangan- keterangan pada latar belakang maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa menganalisis jurnal umum dan memindahkan ke buku besar?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang kemampuan siswa menganalisis jurnal umum dan memindahkan ke buku besar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui kemampuan siswa menganalisis jurnal umum dan memindahkan ke buku besar
 - b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa menganalisis jurnal umum dan memindahkan ke buku besar
2. Manfaat penelitian
 - a. Bagi Guru

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan tentang tingkat dan factor-faktor apa sajakah yang menentukan kemampuan siswa.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini di harapkan memberikan gambaran tentang tingkat kemampuan menentukan memahami menganalisis hurnal umum dan memindahkan ke buku besar.

c. Bagi Peneliti

Dapat menjadi bahan acuan dalam meningkatkan motivasi belajar dan menambah pengetahuan, memperluas wawasan cakrawala berpikir penulis dalam kajian ilmiah dengan adanya kemampuan dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran demi meningkatkan mutu pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoretis

1. Kerangka Teoretis

a. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan siswa yang memiliki setelah ia menerima pengalaman belajar. Horwor Kingsley membagi tiga macam hasil belajar yaitu:

- 1) Keterampilan dan kebiasaan
- 2) Pengetahuan dan pengertian
- 3) Sikap dan cita-cita

Gagne membagi hasil belajar dalam lima katagori yaitu:

- 1) Informasi verbal
- 2) Keterampilan intelektual
- 3) Strategi kognitif
- 4) Sikap
- 5) Keterampilan motorik

Kingsley dan Gagne benyamin Bloom secara garis besar menkla sifikasikan hasil belajar ke dalam ranah yaitu:

1. Ranah Kognitif, berkenan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis dan evaluasi.

2. Ranah Efektif, berkenan dengan sikap, terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban, atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
3. Ranah psikomotor berkenan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak.

Adapun enam aspek ranah psikomotor yaitu:

- a. Gerak reflex
- b. Keterampilan gerak dasar
- c. Keterampilan perceptual
- d. Keharmonisan atau ketepatan
- e. Gerakan keterampilan kompleks dan gerak ekspresif¹

Ketiga ranah di atas menjadi objek hasil belajar. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh guru di sekolah. Karena berkaitan dengan kemampuan para menguasai dalam menguasai bahan pelajaran.

Menurut Slameto faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa antara lain:

- 1) Faktor Internal (berasal dari diri siswa) meliputi:
 - a) Faktor fisiologi yaitu kondisi fisik secara umum dan kondisi panca indera.
 - b) Faktor psikologi yaitu minat, bakat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.

¹ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosdakarya.1992.

2) Faktor eksternal (berasal dari luar diri manusia) meliputi

a) Lingkungan

Lingkungan meliputi lingkungan sosial dan alamiah.

b) Instrumental

Instrumental meliputi kurikulum, program, fasilitas dan guru.

c) Faktor Pendekatan belajar adalah usaha belajar siswa untuk memahami suatu pelajaran.²

Guru dan siswa haruslah bersifat edukatif, dalam rangka membina, membimbing dan memberi motivasi kearah yang di cita-citakan. Interaksi Edukatif adalah suatu proses hubungan timbal balik yang memiliki tujuan tertentu, yakni untuk mendewasakan anak didik agar nantinya dapat berdiri sendiri. Hal ini bukanlah sesuatu yang mudah tetapi memerlukan usaha yang serius.

Guru sebagai pembimbing dan Pembina harus mau dan mampu menempatkan siswa sebagai anak didiknya diatas segala kepentingan lain. Guru harus dapat memberikan motivasi dalam setiap kegiatan interaksi dengan siswanya. Ini bertujuan dalam rangka menterjemahkan siapa guru yang professional dan siapa guru yang tidak professional. Setiap guru perlu menyadari dirinya sebagai pemikul tanggung jawab untuk membawa anak didiknya kepada tingkat keberhasilan.³

h.132 ² Slameto, Belajar dan *Fakto-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.

h.4 ³ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Secara rinci Bloom mengemukakan tiga jenis kemampuan analisis yaitu:

1. Menganalisis unsur

- a. Kemampuan melihat asumsi-asumsi yang tidak dinyatakan secara eksplisit pada suatu pernyataan.
- b. Kemampuan untuk membedakan fakta dengan hipotesa.
- c. Kemampuan untuk mengidentifikasi motif dan membedakan mekanisme perilaku antara individu dan kelompok.
- d. Kemampuan untuk memisahkan kesimpulan dari pernyataan yang mendukungnya.

2. Menganalisis hubungan

- a. Kemampuan untuk melihat secara komprehensif interelasi antara ide dengan ide.
- b. Kemampuan untuk mengenal unsur-unsur khusus yang membenarkan suatu pernyataan.
- c. Kemampuan untuk mengenal fakta atau asumsi yang esensial yang mendasari suatu pendapat atau tesis atau argument yang mendukung
- d. Kemampuan pengarang suatu untuk memastikan konsistensinya hipotesis dengan informasi atau asumsi yang ada.

- e. Kemampuan untuk menganalisis hubungan di antara pernyataan dan argument guna membedakan mana pernyataan yang relevan man yang tidak.
 - f. Kemampuan untuk mendeteksi hal-hal yang tidaka logis di dalam suatu argument.
 - g. Kemampuan untuk mengenal hubungan kausal dan ubsur-unsur yang penting dan yang tidak penting di dalam perhitungan historis.
3. Menganalisis prinsip-prinsip organisasi
- a. Kemampuan untuk menguraikan antara bahan dan alat
 - b. Kemampuan untuk mengenal bentuk dan pola karya seni dalam rangka memahami maknanya.
 - c. Kemampuan untuk mengetahui maksud dari pengarang suatu karya tulis, sudut pandang atau cirri berfikir dan perasaan yang dapat di peroleh dalam karnyanya
 - d. Kemampuan untuk melihat teknik yang di gunakan dalam menyusun suatu materi yang bersifat persuasive seperti advertensi dan propaganda⁴.

1) Pengertian kemampuan siswa

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti sanggup.

Di tambah imbuhan yang terdiri awalan “ke” dan akhiran “an” (ke-an)

⁴Ahmad sudrajat. *Tentang Pendidikan*, wordpress.com/2011/05/08/kemampuan-menganalisis- dalam-pembelajaran/18 Maret 2012

menjadi “kemampuan” yang berarti kesanggupan.⁵ kata kemampuan dalam bahasa Indonesia kontemporer adalah kesanggupan, kekuatan, kekuasaan, dan kebolehan untuk melaksanakan sesuatu,⁶ sedangkan siswa pada hakikatnya sama dengan peserta didik.

Jadi dalam perspektif undang-undang system pendidikan nasional no.20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 4 peserta didik di artikan sebagai sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melauai proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Adapun kemampuan siswa di sini adalah kesanggupan seorang siswa dalam memahami pelajaran yang di ajarkan oleh gurunya baik secara kognitif,afektif dan psikomotor, tetapi penulis membahas adanya kemampuan kognitif seorang siswa dalam memaham materi jurnal umum dan buku besar.

Seorang siswa harus bisa mengembangkan potensi-potensinya yang dimilikinya dan di kembangkan dan di aktualisasikan sehingga mampu mencapai taraf yang optimal. Kemampuan adalah kesanggupan;kecakapan;kekuatan kita berusaha dengan sendiri. Ini membuktikan bahwa siswa harus sanggup berusaha sendirinya dan mempelajarinya dengan sumgguh-sumgguh terutama dalam pencatatan dari analisa transaksi hingga memindahkan ke buku besar.

⁵ J.S,Badudu, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta:Sinar Harapan, 1994, h. 854

⁶ Peter Salim dan Yeni *Opcit*, h.923

Adapun tahapan awal dari siklus akuntansi adalah terjadinya transaksi bisnis yang direkam dalam bukti transaksi. Bukti transaksi kemudian dicatat dalam jurnal dan mem-posting ke buku besar dan menyiapkan neraca saldo.

a. Bukti transaksi adalah dokumen sumber atau instrument yang menandai bahwa transaksi yang sah telah terjadi. Jenis-jenis bukti transaksi yang biasanya di gunakan adalah kwitansi, nota penjualan, daftar gaji, faktur dan lain-lain.⁷ Biasanya kalau ingin mengetahui bahwa telah belanja, pasti akan meminta bukti tersebut baik berupa catatan biasa ataupun bentuk formal atau yang sebenarnya. Tanda bukti tersebut dipakai sebagai sumber pencatatan yang merupakan dokumen sumber dalam proses siklus akuntansi. bukti transaksi dapat berupa dokumen interen yang dibuat sendiri oleh perusahaan atau bisa pua berupa dokumen eksteren yng di buat pihak luar. Bukti transaksi yang khusus dibuat oleh intern dan dibuat untuk intern perusahaan. Yang termasuk bukti intern antara lain:

1. Bukti Kas Keluar(Cash Voucher)

Bukti kas keluar adalah tanda bukti bahwa telah mengeluarkan uang tunai seperti pembelian tunai atau pembayaran gaji, pembayaran utang atau pengeluaran-pengeluaran yang lainnya. jika pengeluaran menggunakan

⁷ Indra Bastian, *Opcit*, h. 58

warkat giro atau cek, maka struk yang tertinggal pada buku warkat tersebut dapat pula berfungsi sebagai bukti kas keluar.

2. Bukti Kas Masuk(Official Receipt)

Bukti kas masuk adalah tanda bukti bahwa telah menerima uang secara cash atau tunai. Bukti ini dikeluarkan bila menerima uang kas dari penjualan produk, penerimaan pembayaran piutang atau penjualan aktiva perusahaan lain.

3. Memo (voucher)

Perusahaan juga kadang kala membutuhkan bukti khusus sebagai dasar pencatatan. Bukti ini disebut memo atau sering juga di istilahkan voucher. Fungsi (voucher) sebagai bukti pencatatan antarbagian atau manejer dengan bagian-bagian yang ada di lingkungan perusahaan.

Yang termasuk bukti transaksi Eksteren adalah bukti pencatatan transaksi yang bersumber dari pihak luar perusahaan. Antara lain:

a. Faktur(Invoice)

Faktur adalah tanda bukti telah terjadi pembelian atau penjualan secara kredit.

b. Nota Debit (Debit Note)

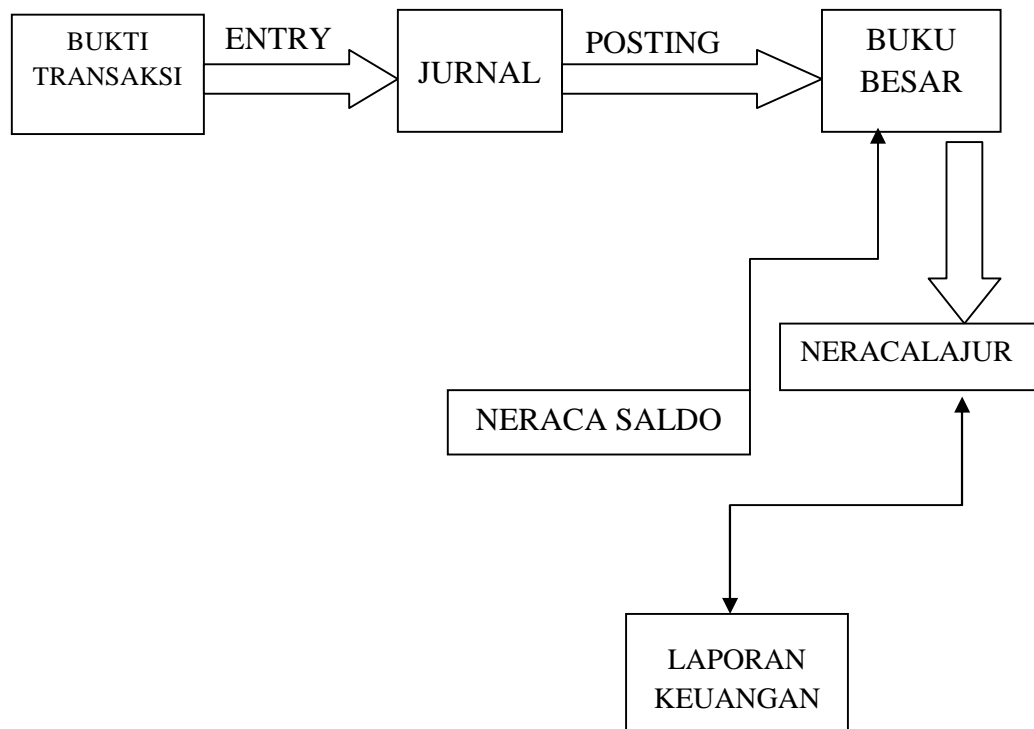
Nota Debit adalah bukti perusahaan telah mendebit perkiraan pemasoknya disebabkan karena berbagai hal. Nota debit dikirimkan oleh perusahaan kepada

langganannya karena barang yang dibeli dikembalikan, bias disebabkan rusak atau tidak sesuai dengan pesanan dan pemasok setuju barangnya diterima kembali atau harganya di kurangi.

c. Nota kredit (Credit Note)

Nota credit adalah bukti bahwa perusahaan telah mengkredit perkiraan langganan yang di sebabkan oleh berbagai hal. Nota credit di kirimkan oleh perusahaan kepada langganannya sehubungan barang yang dijual tidak cocok atau rusak, untuk itu penjual setuju menerima barangnya.⁸

Contoh Penerapan Siklus Akuntansi Untuk Tahap Perjualan



⁸ Dr.Wiwin Yadiati,S.E, Ilham wahyudi. *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Kencana, 2008. h.67-72

Adapun tahapan dari siklus akuntansi adalah terjadi transaksi bisnis yang di rekam dalam bukti transaksi kemudian di catat dalam jurnal dan memposting ke buku besar dan menyiapkan di neraca saldo.

b. Menganalisis dan merangkum transaksi dalam jurnal umum

Transaksi adalah suatu pertemuan antara 2 pihak (penjual dan pembeli) yang saling menguntungkan, yang berdasarkan data/bukti/dokumen pendukung lalu dimasukkan kedalam jurnal setelah melalui pencatatan. Dalam istilah akuntansi transaksi dapat dikatakan sebagai suatu kejadian yang mempengaruhi posisi keuangan dari suatu badan usaha dan sebagai hal yang wajar di catat.

Setiap transaksi yang terjadi dalam institusi pendidikan, sebelum dibukukan ke dalam buku besar, harus dicatat terlebih dahulu dalam suatu jurnal. Buku jurnal adalah untuk mencatat transaksi yang dilakukan institusi pendidikan secara kronologis atau berdasarkan urutan waktu terjadinya, dengan menunjukkan akun yang harus di debet atau di kredit beserta jumlah nilai uangnya masing-masing.

Kejadian yang dapat dicatat sebagai suatu transaksi antara lain:

- 1) Pembelian barang dagangan
- 2) Penjualan barang dagangan
- 3) Pembayaran sewa
- 4) Penerimaan uang

TABEL II.1
ATURAN UMUM AKUTANSI DALAM PENJURNALAN

NAMA AKUN	SALDO NORMAL
AKTIVA/ HARTA	DEBET
UTANG/ KEWAJIBAN	KREDIT
MODAL/ EKUITAS	KREDIT
PENDAPATAN	KREDIT
BEBAN	DEBET

Sumber: Indra Bastian, 2006

Manfaat Jurnal antara lain:

- 1) Jurnal merupakan alat pencatatan yang dapat menggambarkan pos-pos yang terpengaruh oleh suatu transaksi. Bila suatu transaksi mengakibatkan adanya beberapa pendebetan dan pengkreditan, pengaruh tersebut sukar diketahui melalui buku besar, tetapi akan terlihat di jurnal.
- 2) Jurnal juga merupakan alat pencatatan yang memberikan gambaran secara kronologis, sehingga gambaran yang lengkap tentang seluruh transaksi berdasarkan urutan kejadiannya dapat diberikan.
- 3) Jurnal membutuhkan banyak orang sesuai dengan banyak transaksi.
- 4) Jurnal menyediakan ruangan yang cukup untuk keterangan transaksi. Sebaliknya ruang yang tersedia dalam kolom keterangan di akun buku besar sangat terbatas, sehingga keterangan yang cukup tidak dapat di muat.

5) Jurnal memudahkan ditemukan kesalahan pencatatan.⁹

Kode rekening terdapat pada sistem akuntansi.

Kode Rekening (*chart of account*) adalah daftar yang memuat nama dan kode rekening beserta penjelasannya yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan proses akuntansi. Kode rekening merupakan salah satu rencana yang terdapat dalam akuntansi. Syarat dalam membuat rencana (kode rekening), antara lain:

- 1) Fleksibel (tidak kaku),
- 2) Up to date (selalu sesuai dengan zaman),
- 3) Relevan (cocok/ sesuai dengan keperluan),
- 4) Mudah dipahami.

Ada (empat) caramembuat kode rekening, yaitu system decimal, system huruf, dan nomor, dan sistem nomor.

1. Sistem decimal

Sistem desimal adalah cara pemberian kode akun dengan menggunakan lebih dari satu angka.

Contohnya:

- 1) Harta
 - 1) Harta Lancar
 - a. Kas
 - b. Piutang
 - c. Persediaan

⁹ Indra Bastian *Opcit* h.59

2. Sistem mnemonik

Sistem mnemonik adalah cara pengkodean akun dengan menggunakan huruf tertentu.

Contohnya:

Harta diberi kode H

Harta lancar deiberi kode HL

Harta diberi kode H

3. Sistem kombinasi huruf dan nomor

Sistem kombinasi huruf dan angka adalah cara pengkodean dengan kombinasi huruf dan angka.

TABEL II.2
SISTEM KOMBINASI HURUF DAN NOMOR

Contohnya:

Kode Akun	Kelompok Akun	Golongan Akun	Jenis Akun
H	Harta		
HL		Harta Lancar	
HL 101			Kas
HL 102			Piutang usaha

Sumber : Nafirin, 2004

4. Sistem Nomor

TABEL II.3
SISTEM NOMOR

Contohnya:

Kode Akun	Golongan Akun
101-199	Harata
100-149	Harta Lancar
101	Kas
102	Piutang Usaha
150-179	Harta Tetap
151	Peralatan ¹⁰

Sumber : Nafirin, 2004

¹⁰ Drs. M. Nafarin, M.M. *Akuntansi Pendekatan siklus dan pajak Perusahaan Dagang & Industri*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004. h.27

Analisis dan pencatatan transaksi menggunakan akun:

1. Aset (Harta)
 - 1.1. Kas
 - 1.2. Piutang usaha
 - 1.3. Bahan habis pakai
 - 1.4. Asuransi dibayar dimuka
 - 1.5. Tanah
 - 1.6. Peralatan kantor
2. Kewajiban
 - 2.1. Utang usaha
 - 2.2. Sewa diterima dimuka
3. Ekuitas pemilik
 - 3.1. Modal
 - 3.2. Prive
4. Pendapatan
 - 4.1. Pendapatan honor
5. Beban
 - 5.1. Beban gaji
 - 5.2. Beban sewa
 - 5.3. Beban utilitas
 - 5.4. Beban bahan habis pakai
 - 5.5. Beban lain-lain¹¹

Fungsi masing-masing kolom dari suatu jurnal dan prosedur teknis dalam pencatatan ke dalam jurnal adalah sebagai berikut:

- 1) Kolom “tanggal”. Fungsi kolom ini untuk merekam saat terjadi transaksi. Penulisan tahun terjadinya transaksi cukup dilakukan sekali saja pada setiap halaman jurnal, kecuali apabila dalam halaman tersebut tahun transaksi berganti. Pencantuman bulan terjadinya transaksi setelah penulisan tahun dan dilakukan sekali saja pada setiap halaman jurnal, kecuali apabila dalam halaman tersebut bulan transaksi berganti. Demikian pula tanggal transaksi cukup dicantumkan sekali saja, tanpa memandang berapa banyak jumlah transaksi pada tanggal tersebut, kecuali jika dalam halaman tersebut tanggal terjadi transaksi berganti.
- 2) Kolom “keterangan”. Fungsi kolom ini untuk mencatat perkiraan apa saja yang dipengaruhi oleh transaksi tersebut. Selalu dimulai

¹¹ Reeve, M. James. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2009. h.58.

dengan nama perkiraan yang nilainya di catat pada sisi kredit. Penulisan nama perkiraan yang nilainya di catat pada sisi kredit pada kolom ini lebih mengarah ke sisi kanan beberapa ketukan spasi dari perkiraan yang nilainya dicatat pada sisi debit.

- 3) Kolom “no”. fungsi kolom ini adalah untuk mencatat nomor bukti transaksi yang dijadikan dasar pencatatan dalam jurnal tersebut.
- 4) Kolom “reff.”. fungsi kolom ini adalah untuk mencatat kode masing-masing perkiraan sehingga akan memudahkan dalam proses pengelompokan ke dalam buku besar (posting).
- 5) Kolom “debit” dan kredit”. Fungsi kolom ini adalah untuk merekam nilai dari masing-masing perkiraan yang dipengaruhi oleh transaksi. Nilai perkiraan yang dipengaruhi apakah menambah atau mengurangi perkiraan berdasarkan aturan debit kredit masing-masing perkiraan.¹²

Transaksi pertama kantor pengacara R&N:

- a. Tanggal 1 November 2008 Rahman menyetorkan uang sebesar Rp.50.000.000 ke bank atas nama rekening kantor pengacara R&N.

Transaksi pada awalnya dimaksudkan ke suatu catatan yang disebut jurnal (journal). Nama akun yang di debit dicatat terlebih dahulu, kemudian diikuti dengan jumlah uang yang di debit. Nama akun yang di kredit di catat dibawah tetapi sedikit disebelah kanan debit. kemudian diikuti jumlah uang yang di kredit. Proses pencatatan transaksi ini disebut penjurnalan (*journalizing*). Bentuk pencatatan transaksi ini disebut ayat penjurnalan (*journal entry*). Ayat jurnal untuk transaksi tersebut terlihat sebagai berikut:

¹² Dr. Wiwin Yadiati & Ilham Wahyudi., *op cit*, h..73

TABEL II.4
JURNAL UMUM

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit
1November/2008	Kas		50.000.000	
	Modal rahman			50.000.000
	Investasi kas dalam R&N			

Sumber : Jamina, 2008

- b. Tanggal 3 November perusahaan membeli tanah untuk lokasi bangunan seharga Rp 10.000.000 secara kredit. Transaksi ini menaikkan satu asset dan satu akun kewajiban.

Transaksi ini dicatat dalam jurnal sebagai kenaikan (debit) sebesar Rp.10.000.000 ke akun tanah dan kenaikan (kredit) utang usaha sebesar Rp.10.000.000 seperti terlihat berikut:

- c. Tanggal 5 November, perusahaan membeli perlengkapan secara tunai seharga Rp.300.000.

Transaksi ini menaikkan akun asset berupa perlengkapan dan menurunkan kas. Transaksi ini dicatat dalam jurnal sebagai kenaikan(debit) perlengkapan sebesar Rp.300.000 dan penurunan yang sama ke akun kas sebesar Rp.300.000.

- d. Tanggal 13 November perusahaan memberikan jasa kepada pelanggannya dan menerima uang tunai Rp.7.000.000.

Transaksi ini menaikkan akun asset dan pendapatan yang kemudian dicatat ke dalam jurnal sebagai kenaikan

(debit) kas Rp.7.000.000 dan kenaikan (kredit) pendapatan jasa sebesar Rp.7.000.000

- e. Tanggal 14 November, dibayar sebagian hutang atas pembelian tanah tanggal 3 november sebesar Rp.4.000.000.

Transaksi ini mengurangi akun kewajiban dan akun asset. Transaksi tersebut dimasukkan ke jurnal sebagai penurunan (debit) utang usaha sebesar Rp.4.000.000 dan penurunan (kredit) kas sebesar Rp.4.000.000.

- f. Beban yang dibayar selama bulan November adalah sebagai berikut: upah Rp.1.200.000, sewa Rp. 1000.000, utilitas (listrik,air,telepon) Rp.400.000, rupa-rupa Rp.100.000, beban rupa-rupa adalah pembayaran dalam jumlah kecil untuk pembayaran langganan Koran dan majalah, pembelian prangko, makanan dan minuman, dan lain-lain.
- g. Pada tanggal 30 november dihitung perlengkapan yang digunakan selama satu bulan sebesar Rp.200.000.

Transaksi ini menaikkan akun beban dan menurunkan akun asset. Beban perlengkapan naik (debit) sebesar Rp. 200.000 dan perlengkapan turun (kredit) sebesar Rp.200.000.

- h. Pada tanggal 30 november rahman menggunakan uang perusahaan sebesar Rp.2.000.000 untuk keperluan pribadi.

Transaksi ini menaikkan akun penarikan dan menurunkan akun kas. Transaksi ini menaikkan (debit)

penarikan sebesar Rp.2.000.000 dan menurunkan (kredit) kas sebesar Rp.2.000.000.¹³

Kemampuan siswa dalam memindahkan dari jurnal umum ke buku besar termasuk pengetahuan dan pemahaman yang tajam karena apabila kesalahan dalam pemindahan tersebut akan menyebabkan pembukuan tidak balance (sama) disini sangat tergantung pada peserta didik yang harus mampu memahami dan mengaplikasikan apa yang telah di pelajari dari gurunya.

Buku besar adalah merupakan suatu buku yang berisi kumpulan akun atau perkiraan yang telah dicatat dalam jurnal. Akun-akun tersebut di gunakan untuk mencatat secara terpisah aktiva, kewajiban atau hutang dan ekuitas.

Untuk merekam kedalam input jurnal, siklus akuntansi selanjutnya adalah melakukan penggolongan masing-masing perkiraan yang saling berhubungan di dalam buku besar. Penggolongan kedalam masing-masing perkiraan dari transaksi yang telah direkam dalam jurnal disebut dengan pemindahan(posting).

¹³ Jamina, *Pengantar Akuntansi*, Pekanbaru: Suska Pres, 2008. h.15-18

Syarat –syarat melakukan posting:

1. Sisi kiri: debet ; sisi kanan: kredit
2. Asset dilaporkan sisi kiri, bila asset bertambah maka debet bertambah
3. Utang dan ekuitas di laporkan di sisi kanan, bila utang atau ekuitas bertambah maka kredit bertambah.
4. Konsep kesatuan usaha mengharuskan pencatatan dalam buku besar secara berpasang-pasangan (double entry)
5. Pencatatan jumlah rupiah di sebelah debet harus diimbangi dengan jumlah yang sama sebelah kredit.

Prosedur pemindahan bukuan (posting) dari jurnal umum ke buku besar (ledger) yang harus diikuti dalam setiap transaksi adalah sebagai berikut:

- 1) Tentukan jenis perkiraan yang dipengaruhi oleh transaksi tersebut dan klasifikasikan (aktiva, kewajiban, dan modal).
Dalam contoh tersebut perkiraan “kas” dengan kode perkiraan 11 dan perkiraan “modal” dengan kode perkiraan 31.
- 2) Tanggal yang tercantum pada masing-masing perkiraan adalah tanggal yang sama tercantum di jurnal, yaitu saat terjadi transaksi (bukti transaksi) 2 Januari 2006.

- 3) Buatlah penjelasan singkat pada kolom keterangan yang isinya dapat saja sama dengan penjelasan pada kolom “keterangan” di jurnal umum.
- 4) KodeReff.yang terdapat pada perkiraan kas adalah kode dokumen jurnal umum dimana transaksi pertama dicatat. Dalam contoh ini kode jurnal umum adalah JU dan 1 menunjukkan halaman jurnal.
- 5) Tentukan apakah perkiraan-perkiraan yang di pengaruhi tersebut jumlahnya bertambah atau berkurang.¹⁴

Teknik Memahami Posting

Proses memindahkan ayat-ayat jurnal yang telah dicatat dalam buku jurnal ke dalam buku besar disebut Posting, yaitu memindahkan kolom debet jurnal kedalam sisi debet akun dan memindahkan jumlah dalam kolom kredit jurnal ke dalam sisi kredit akun. Nama akun yang di posting harus sama dengan nama akun yang tertulis di jurnal. Urutan kegiatan memindahkan ke akun buku besar ini harus sejalan dengan urutan mendebet dan mengkredit dari jurnal. Maka cara yang harus ditempuh antara lain:

1. Tanggal dan jumlah yang dicatat dalam jurnal dicatat kembali dalam akun yang bersangkutan.
2. Apabila posting telah dilakukan, maka nomor halaman jurnal harus dituliskan dalam kolom folio di rekening.

¹⁴ Dr Wiwin Yadiati, S.E, Ilham Wahyudi. *Opcit* , h.74

3. Langkah berikutnya adalah menuliskan nomor akun dalam jurnal. Prosedur ini mempunyai dua tujuan yaitu:
 - a. Untuk menunjukkan bahwa jurnal tersebut telah diposting
 - b. Untuk menunjukkan hubungan antara jurnal dan akun di buku besar
 - c. Bentuk Formulir Buku Besar

TABEL II.5
KAS

TGL	KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT

Sumber : Indra,Bastian, 2006

B. Penelitian yang Relevan

Peneliti mendapatkan penelitian yang relevan dengan mencantumkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh

1. “Umi Fitriani” pada tahun 2011 dengan judul “ *Pengaruh pemahaman analisis transaksi terhadap ketuntasan belajar siswa dalam menyusun jurnal di kelas XI Jurusan akuntansi di SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir*. Dari hasil penelitiannya yang penulis lakukan diperoleh melalui angket, tes dan dokumentasi, kemudian di analisis maka terjawab permasalahan penulis rumuskan pada bab terdahulu diatas. Besarnya pemahaman analisis transaksi terhadap

ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal di kelas XI Jurusan SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir adalah t_o (observasi) 0,375 hasil analisis tersebut dapat diketahui : $df = 60$ t_{table} pada taraf signifikan 5% = 0,254, t_{table} pada taraf signifikan 1% = 0,33

1. t_o (observasi) = 0,375 bila di bandingkan t_{table} pada taraf signifikan 5% ($0,375 > 0,254$) ini berarti H_a diterima H_o di tolak

2. t_o (observasi) = 0,375 bila di bandingkan t_{table} pada taraf signifikan 1% ($0,375 > 0,330$) ini berarti H_a diterima H_o di tolak

Kontribusi pemahaman analisis transaksi terdapat pengaruh pemahaman analisis transaksi terhadap ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal adalah $0,375 \times 100\% = 37,5\%$ selebihnya di tentukan variable lain.

Kesimpulan adalah diketahui bahwa ada pengaruh yang positif antara pemahaman analisa transaksi dengan terhadap ketuntasan belajar siswa dalam menyusun jurnal di kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

2. "Sriwahyuni" pada tahun 2005 dengan judul "*Analisis Kesulitan siswa dalam pemahaman jurnal umum pada mata pelajaran Akutansi di SMA Negeri 1 kampar*". Dari hasil penelitiannya ini bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampar mengalami kesulitan yang cukup tinggi dalam memahami materi jurnal umum yaitu 96,30% siswa, jika dilihat dari kesulitan siswa dalam memahami konsep jurnal umum tingkat kesulitannya tergolong rendah yaitu 62,96% siswa, dalam menghitung dan menganalisis transaksi siswa memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi yaitu 46,30% . untuk menentukan akun yang di debet dan kredit siswa

mempunyai tingkat kesulitan sedang sebesar 40,74% dan dalam menyusun jurnal umum tingkat kesulitan tinggi dialami oleh 37,04% siswa.

Berdasarkan dari penelitian diatas, kajian penelitian penulis sangat memiliki perbedaan yakni jika dilihat dari judulnya adalah Kemampuan siswa memahami dalam menganalisis jurnal umum dan memindahkan ke buku besar di kelas di XI IPS di SMA PLUS BINA BANGSA.

C. Konsep Operasional

1. Adapun indikator kemampuan memahami dalam menganalisis jurnal umum yaitu:
 - a. Siswa dapat menerangkan kode-kode akun.
 - b. Siswa dapat menerangkan saldo normal masing-masing akun
 - c. Siswa dapat mengidentifikasi bukti data transaksi
 - d. Siswa dapat mendeskripsikan jurnal umum
 - e. Siswa dapat menerangkan manfaat jurnal
 - f. Siswa dapat menerangkan prosedur teknis dalam pencatatan jurnal umum
 - g. Siswa dapat memahami fungsi masing-masing kolom suatu jurnal
- 2) Adapun indikator Buku besar yaitu:
 - a. Siswa dapat mendeskripsikan buku besar
 - b. Siswa dapat menerangkan syarat-syarat melakukan **posting**
 - c. Siswa dapat menerangkan cara yang di tempuh dalam memposting
 - d. Siswa dapat menggunakan prosedur pemindahan bukuan (*posting*) dari jurnal ke buku besar (*ledger*)
 - e. Siswa dapat memahami teknik *posting*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2012 sampai 26 Juni 2012. Sedangkan Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Plus Bina Bangsa di Pekanbaru.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Plus Bina Bangsa sedangkan objek penelitian ini adalah kemampuan siswa memahami dalam menganalisis jurnal umum dan memindahkan pada mata pelajaran Akuntansi.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa SMA PLUS BINA BANGSA Pekanbaru yang berjumlah 15 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi yaitu: penulis gunakan untuk melakukan pengamatan langsung di Sekolah Menengah Atas Plus Bina Bangsa di Pekanbaru dengan memberikan tes berupa soal yang berhubungan dengan pemahaman jurnal

umum dan buku besar. Tes ini di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai jurnal umum dan buku besar.

2. Dokumentasi yaitu penulis meminta daftar nilai ulangan pada materi jurnal umum dan buku besar serta meminta deskripsi sekolah.
3. Studi Pustaka penulisan gunakan sebagai referensi untuk pengolahan data.
4. Wawancara penulis gunakan sebagai data pendukung untuk mengetahui sebera besar kemampuan anak tersebut pada saat pembelajaran di lakukan

E. Teknik Analisis Data

Pengkategorian ini selanjutnya diolah untuk melihat besarnya persentase jawaban responden dengan menggunakan rumusan :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah yang diteliti

Hasil pengolahan data penelitian itu selanjutnya ditafsirkan kedalam klasifikasi menurut Ridwan, sebagai berikut :

Angka 0 % - 20 % dikategorikan Sangat Tidak Baik

Angka 21 % - 40 % dikategorikan Tidak baik

Angka 41 % - 60 % dikategorikan Cukup baik

Angka 61 % - 60 % dikategorikan baik

Angka 81 % - 100 % dikategorikan Sangat baik.¹

¹ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010, cet.7, hal. 15.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMA PLUS BINABANGSA Pekanbaru

SMA Plus Binabangsa Pekanbaru merupakan sekolah yang menitikberatkan pada pengembangan kemampuan peserta didik dalam berbagai bidang ilmu. Sekolah yang berdiri sejak pada tanggal 16 Juni tahun 2003 dibawah naungan SMA Negeri 1 Pekanbaru sebagai induk sekolah ini sangat konsisten pada pembinaan mental, spiritual, intelegensi serta kreativitas para peserta didiknya dari berbagai tingkat kemampuan. Sekolah ini mempunyai ciri tersendiri yang selalu di tanamkan pada diri setiap peserta didiknya, yaitu kebersamaan dan kekeluargaan terhadap semua komponen sekolah agar dapat saling menghormati dan menghargai dan sesuai dengan visi dan misi sekolah sehingga menjadi suatu komponen yang berkualitas.

b. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMA Plus Binabangsa
- b. Alamat : Jl. Ketitiran no. 24
- c. Kelurahan : Kampung Melayu
- d. Kecamatan : Sukajadi
- e. Kota : Pekanbaru
- f. Provinsi : Riau

- g. Nomor Telepon : 0761 – 25370
- h. NSS : 30496004051
- i. Akreditasi : A
- j. Tahun Berdiri : 2003
- k. Nama Kepala Sekolah : Jarnawi, S. Pd
- l. Komite Sekolah : Anilawati, M.Pd

c. Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran

1. Visi

Visi SMA Plus Binabangsa adalah :

Menjadi lembaga pendidikan yang dikenal tingkat regional dan nasional dengan menitik beratkan pada peningkatan sumber daya manusia, pembinaan iman dan taqwa serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan generasi penerus yang berbudaya lingkungan, berbudi pekerti luhur dan berwawasan keunggulan.

2. Misi

Misi SMA Plus Binabangsa adalah :

- a. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efisien dan menyenangkan yang peduli lingkungan sehingga peserta didik berkembang secara optimal.

- b. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan diri yang berorientasi pada pendidikan karakter yang berwawasan lingkungan.

3. Tujuan

Tujuan SMA Plus Binabangsa adalah :

- a. Mewujudkan sekolah yang unggul dalam pendidikan karakter melalui pembelajaran, kegiatan keagamaan, pelatihan, study field dan ekstrakurikuler.
- b. Meningkatkan nilai rata-rata UN secara berkelanjutan.
- c. Meningkatkan jumlah peserta didik yang mampu berbahasa inggris secara aktif
- d. Mewujudkan tim olimpiade yang mampu bersaing di tingkat regional maupun nasional
- e. Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan.
- f. Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima di perguruan tinggi.

4. Sasaran

Sasaran SMA Plus Binabangsa adalah :

- a. Terimplementasinya pendidikan karakter dalam pembelajaran, kegiatan keagamaan, pelatihan, study field dan ekstrakurikuler disekolah.(2012 – 2015)
- b. Meningkatnya KKM setiap mata pelajaran minimal 7,5 tahun. (2012 – 2013)
- c. Memiliki 20 pohon pelindung di lingkungan sekolah tahun. (2013)

- d. Tersedianya perpustakaan yang kondusif untuk menunjang dalam pembelajaran tahun 2014
- e. Meningkatnya nilai rata-rata UN setiap mata pelajaran minimal 7.00 tahun 2013 - 2015
- f. Terbentuknya Tim Olimpiade Ekonomi, Biologi, Kimia, Fisika, Matematika dan Bahasa Inggris tahun tahun 2012 – 2015

Memiliki laboratorium Biologi, Kimia dan Fisika yang memadai tahun 2015

5. Program Unggulan

Program unggulan SMA Plus Binabangsa untuk peningkatan mutu peserta didik yaitu:

- a. **Full Day School:** Waktu kegiatan belajar yang berlangsung cukup panjang. Mulai pukul 07.00 – 15. 30 WIB setiap hari Senin hingga Kamis.
- b. **Full Activities at School:** Kegiatan pengembangan diri, kerohanian dan konseling serta muatan local yang berlangsung pada setiap hari Jumat dan Sabtu.
- c. **Learning English Everyday:** Belajar berbahasa Inggris setiap hari melalui program English Conversation setiap hari Senin – Kamis. Serta penampilan berbahasa Inggris dalam program English Day setiap hari Sabtu.
- d. **Intensive Study:** Belajar intensive dengan memberikan jam tambahan pada mata pelajaran yang di UN dan USkan. Dan

diberikan kesempatan sharing study yaitu siswa diberi kebebasan berkonsultasi kepada guru mata pelajaran tentang segala permasalahan dalam belajar

- e. **Weekly Test/Evaluation:** Ulangan/evaluasi tertulis mingguan yang bertujuan mengukur pemahaman siswa belajar dalam 1 minggu. Berlangsung setiap hari Sabtu.
- f. **Study Field:** Program belajar langsung turun ke lokasi / lapangan dalam berbagai mata pelajaran. Serta untuk mengidentifikasi dan melatih kepribadian peserta didik.

TABEL IV.1
RINGKASAN DATA SEKOLAH

No	Jenis Data	Tahun Pelajaran		
		2009/2010	2010/2011	2011/2012
1	Jumlah siswa	93	103	84
2	Jumlah ruang kelas	6	6	6
3	Jumlah guru tetap yayasan	10	9	9
4	Jumlah guru honor	10	13	13
5	Jumlah tenaga tata usaha	2	1	1
6	Jumlah guru konseling	1	1	1
7	Guru Bantu	1	1	1

Sumber : Dokumentasi sekolah SMA Plus Binabangsa, 2012

TABEL IV.2
DATA GURU DAN PEGAWAI

1. DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

No	Nama Guru	Mata Pelajaran yang Diajarkan	Status
1	Jarnawi, S.Pd	Kepala Sekolah	Tetap
2	Syahrudin, S.Ag	Pend. Agama Islam	Tetap
3	Wahyuni Widiastuti, S.Pd	Bhs. Inggris, Ketrampilan, English Conversation	Tetap
4	Nofriedi	TIK, Seni Budaya	Tetap
5	Rahmayeni Ekawati, S.Si	Biologi	Tetap
6	Herli Marpaung, S.Pd	Kimia	GB
7	Denila Roza, S.Pd	Ekonomi & Akuntansi	Tetap
8	Martini, S.Pd	Bhs. Indonesia	Tetap
9	Cut Elva Katherina, S. Si	Fisika	Tetap
10	Anilawati, M. Pd	Bhs. Indonesia	Tetap
11	Drs. Hasan Basri	Matematika	Honor
12	Sumiati Br. Bangun, S.Pd	Pend. Agama Kristen	Honor
13	Sri Kurniasyih, S.Sos	Sosiologi	Honor
14	Zainul	Penjaskes	Honor
15	Irvan Agusti, S.Pd	Sejarah & Muatan Lokal	Honor
16	Sinta R.Silvi, S.Pd	Ekonomi & Akuntansi	Honor
17	Sri Susanti, S. Pd	Biologi	Honor
18	Drs. Kismantoro	Sejarah	Honor
19	Nurhidayati, S. Si	Fisika	Honor
20	Batdal Niati, S. Pd	Bahasa Inggris	Honor
21	Syafril Muhadi, S. Psi	Konseling	Honor
22	Desi Diana, S. Pd	PKN	Honor
23	Siti Sundari, S. Pd	Geografi	Honor
24	Abdillah Rahman	Matematika	Honor
25	Ari Fikri	TU	Tetap
26	Herman	Penjaga Sekolah	Honor

Sumber : Dokumentasi sekolah SMA Plus Binabangsa, 2012

TABEL IV.3**2. KEADAAN SARANA DAN PRASARANA**

No	Keadaan Sekolah		
	Fasilitas Pendukung KBM	Jumlah	% Fungsi
1	Papan Tulis	7	100
2	Komputer	5	100
3	VCD	1	100
4	Televisi	2	100
5	Infocus	1	100
6	Tape recorder	1	70
7	Perangkat internet	1	100
8	Media Pembelajaran IPA	1	80
9	Ruang Kelas	8	6
10	Meubeler	500	400
11	W. C	4	3

Sumber : Dokumentasi sekolah SMA Plus Binabangsa, 2012

TABEL IV.4**3. FASILITAS**

No	Fasilitas	Ada / Tidak Ada	Kondisi Baik, Sedang, Rusak
1	Sarana air bersih	Ada	Baik
2	Sanitasi	Ada	Baik
3	Perpustakaan	Ada	Baik
4	Ruang T. U	Ada	Baik
5	Ruang Kepala Sekolah	Ada	Baik
6	Ruang Wakasek	Ada	Baik
7	Ruang Guru	Ada	Baik
8	Ruang UKS	Ada	Baik
9	Ruang Konseling	Ada	Baik
10	Ruang Labor Fisika	Ada	Baik
11	Ruang Labor Biologi	Ada	Baik
12	Ruang Labor Kimia	Ada	Baik
13	Ruang Kantin	Ada	Baik
14	Ruang UPB	-	-

Sumber : Dokumentasi sekolah SMA Plus Binabangsa, 2012

TABEL IV.5**4. PRESTASI UJIAN NASIONAL**

Tahun Pelajaran	Kelulusan	
	Lulus (%)	Tidak Lulus (%)
2005 – 2006	100	-
2006 – 2007	100	-
2007 – 2008	100	-
2008 – 2009	100	-
2009 – 2010	100	-
2010 – 2011	100	-
2011 – 2012	100	-

Sumber : Dokumentasi sekolah SMA Plus Binabangsa, 2012

5. Struktur Organisasi Sekolah

Nama Kepala Sekolah	: SMA Plus Binabangsa
Tahun Pelajaran	: 2011 – 2012
Kepala Sekolah	: Jarnawi, S. Pd
Wakasek Bid. Kurikulum	: Wahyuni Widiastuti, S. Pd
Wakasek Bid. Kesiswaan	: Syaharuddin, S. Ag
Wakasek Bid. Humas	: Rahmayeni Ekawati, S. Si
Wakasek Bid. Sarana & Prasarana	: Nofriedi

Pengelola Bidang

Pengelola Laboratorium Fisika	: Guru Mata Pelajaran Fisika
Pengelola Laboratorium Biologi	: Guru Mata Pelajaran Biologi
Pengelola Laboratorium Kimia	: Guru Mata Pelajaran Kimia
Pengelola TIK	: Guru Mata Pelajaran TIK
Pengelola Perpustakaan	: Guru Mata Pelajaran B. Indonesia
Pengelola Konseling	: Syafril Muhadi, S. Psi
Pengelola UKS	: Guru Penjaskes
Pengelola Keuangan	: Denila Roza, S. Pd

B. Penyajian Data

Data yang di sajikan dalam penelitian ini, berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan di SMA Plus Binabangsa di Pekanbaru. Sebagaimana yang telah penulis kemukakan dalam bab 3 bahwa pengumpulan data dalam penelitian ini melalui memberikan berupa test dan wawancara. Teknik test ini penulis gunakan untuk mengukur data tentang kemampuan siswa memahami dalam menganalisis jurnal umum dan memindahkan ke buku besar sedangkan wawancara sebagai data pendukung (sekunder).

TABEL IV.6
ANALISIS 20 BUTIR SOAL 15 SISWA

siswa	Nilai Soal																				Jumlah	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
A	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	4	20
B	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	8	40
C	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	9	45
D	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	9	45
E	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	10	50
F	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	14	70
G	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	9	45
H	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	5	25
I	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	12	60
J	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	9	45
K	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	11	55
L	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	6	30
M	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	12	60
N	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	14	70
O	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11	55
Jumlah Komulatif	2	0	3	5	5	10	3	10	11	11	11	6	7	4	9	8	9	11	3	15		

Sumber : Hasil Tes 1, penelitian tahun 2012

TABEL IV.7
REKAPITULASI JAWABAN TEST 1 OBJEKTIF

No.	Kunci Jawaban	Benar	P %	Salah	P %	Jumlah siswa
1.	B	2	13.33	13	86.66	15
2.	C	0	0	15	100	15
3.	E	3	20	12	80	15
4.	A	5	33.33	10	66.66	15
5.	E	5	33.33	10	66.66	15
6.	A	10	66.66	5	33.33	15
7.	A	3	20	12	80	15
8.	B	10	66.66	5	33.33	15
9.	A	11	73.33	4	26.66	15
10.	C	11	73.33	4	26.66	15
11.	C	11	73.33	4	26.66	15
12.	B	6	40	9	60	15
13.	D	7	40	8	60	15
14.	E	4	46.66	11	73.33	15
15.	C	9	60	6	40	15
16.	A	8	73.33	7	53.33	15
17.	A	9	60	6	40	15
18.	E	11	73.33	4	26.66	15
19.	C	3	20	12	80	15
20.	E	15	100	0	100	15
Jumlah		143	986.62	157	1159.94	300
Jumlah Persentase		47.67%		52.33%		

Sumber : Data olahan, penelitian tahun 2012

Hasil penelitian dari jawaban tes di atas , menyimpulkan bahwa dari 15 orang siswa atau responden 47.67% yang menjawab benar dan 52.33% menjawab salah. Jadi kesimpulannya adalah bahwa kemampuan siswa menganalisis jurnal umum dan memindahkan ke buku besar di kelas XI IPS di SMA Plus Binabangsa Pekanbaru dapat dikategorikan “Cukup Baik”.

TABEL IV.8
SISWA DAPAT MENERANGKAN KODE-KODE AKUN

No. Soal	Kunci Jawaban	Benar	P %	Salah	P%	Jumlah Siswa
1.	B	2	13.33	13	86.66	15
2	C	0	0	15	100	15
Jumlah		2	13.33	28	186.66	30
Jumlah Persentase		6.67%		93.33%		

Sumber : Data olahan penelitian, 2012

Berdasarkan tabel diatas menurut indikator ini menyimpulkan bahwa dari 15 orang siswa atau responden 6.67% yang menjawab benar dan 93.33% menjawab salah. Jadi kesimpulannya adalah bahwa kemampuan siswa menganalisis jurnal umum dan memindahkan ke buku besar di kelas XI IPS di SMA Plus Binabangsa Pekanbaru dapat dikatagorikan “Sangat Tidak Baik”

TABEL IV.9
SISWA DAPAT MENGIDENTIFIKASI BUKTI TRANSAKSI

No. Soal	Kunci Jawaban	Benar	P %	Salah	P%	Jumlah Siswa
4.	A	5	33.33	10	66.66	15
5.	E	5	33.33	10	66.66	15
7.	A	3	20	12	80	15
Jumlah		13	86.66	32	213.32	45
Jumlah Persentase		28.88%		71.11%		

Sumber : Data olahan, penelitian tahun 2012

Berdasarkan tabel diatas menurut indikator ini menyimpulkan bahwa dari 15 orang siswa atau responden 28.88% yang menjawab benar dan 71.11% menjawab salah. Jadi kesimpulannya adalah bahwa kemampuan siswa menganalisis jurnal umum dan memindahkan ke buku besar di kelas XI IPS di SMA Plus Binabangsa Pekanbaru dapat dikatagorikan “Tidak Baik”

TABEL IV.10
SISWA DAPAT MENERANGKAN PROSEDUR TEKNIS DALAM
PENCATATAN JURNAL UMUM DALAM JUMLAH YANG BENAR

No. Soal	Kunci Jawaban	Benar	P %	Salah	P%	Jumlah Siswa
9.	A	11	73.33	4	26.66	15
10.	C	11	73.33	4	26.66	15
18.	E	11	73.33	4	26.66	15
19.	C	3	20	12	80	15
20.	E	15	100	0	100	15
Jumlah		51	339.99	24	259	75
Jumlah Persentase		68%		32%		

Sumber : Data olahan penelitian tahun 2012

Berdasarkan tabel diatas menurut indikator ini menyimpulkan bahwa dari 15 orang siswa atau responden 68% yang menjawab benar dan 32% menjawab salah. Jadi kesimpulannya adalah bahwa kemampuan siswa menganalisis jurnal umum dan memindahkan ke buku besar di kelas XI IPS di SMA Plus Binabangsa Pekanbaru dapat dikatagorikan “Baik”

TABEL IV.11
SISWA DAPAT MEMAHAMI FUNGSI MASING-MASING KOLOM
SUATU JURNAL

No. Soal	Kunci Jawaban	Benar	P %	Salah	P%	Jumlah Siswa
11.	C	11	73.33	4	26.66	15
12.	B	6	40	9	60	15
Jumlah		17	113.33	13	86.66	30
Jumlah Persentase		56.66%		43.33%		

Sumber : Data olahan penelitian tahun 2012

Berdasarkan tabel diatas menurut indikator ini menyimpulkan bahwa dari 15 orang siswa atau responden 56.66% yang menjawab benar dan 43.33% menjawab salah. Jadi kesimpulannya adalah bahwa kemampuan siswa menganalisis jurnal umum dan memindahkan ke buku besar di kelas XI IPS di SMA Plus Binabangsa Pekanbaru dapat dikatagorikan “Cukup Baik”.

TABEL IV.12
REKAPITULASI TEST II SISWA DALAM MELIHAT KEMAMPUAN
SISWA MENGANALISIS JURNAL UMUM DAN MEMINDAHKAN
KE BUKU BESAR DI KELAS XI IPS PLUS BINABANGSA
KETIKA “DIPENGARUHI” OLEH NERACA SALDO
PADA SAAT PENCATATAN

No.	Nama Siswa	Nilai	Klasifikasi
1.	Andika Dwi Putri	42.8	Rendah
2.	Cici Sukanti	61.53	Sedang
3.	Ema Winda	50	Rendah
4.	Fransiska	59,6	Sedang
5.	James	57.6	Sedang
6.	Lydia De Vega	50	Rendah
7.	Nabila Octavia	46.15	Rendah
8.	Nicholasl Sindar	65,38	Sedang
9.	Pramudia Aji P.	59,6	Sedang
10.	Putri Enjelita	34.6	Rendah
11.	Ricky Michael A.	61.5	Sedang
12.	Riesa	38.46	Rendah
13.	Siti Khadijah	36.5	Rendah
14.	Tegar Christqher	50	Rendah
15.	Wulan Priharyanti	65	Sedang
Jumlah Nilai Komulatif Siswa		778.73	Rendah
Rata-rata		51.9	

Sumber : Hasil Tes 2 penelitian tahun 2012

TABEL IV.13
DISTRIBUSI REKAPITULASI HASIL TEST III TENTANG
KEMAMPUAN SISWA MENGANALISIS JURNAL UMUM
DAN MEMINDAHKAN KE BESAR KETIKA “TIDAK”
DIPENGARUHI NERACA SALDO

Klasifikasi	Standar	Frekuensi	%	% Komulatif
Sangat Tinggi	>85			
Tinggi	71-85			
Sedang	56-70	7	53.3	53.3
Rendah	41-55	8	46.7	100.0
Jumlah		15	100,0	
Rata-Rata	51.9			

Sumber : Data olahan penelitian tahun 2012

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui bahwa kemampuan siswa menganalisis jurnal umum dan memindahkan ke buku besar di kelas XI IPS di SMA PLUS Biangbansa dari 15 orang siswa atau responden, 7 orang siswa yang

berkemampuan sedang atau 53.3% dan yang berkemampuan rendah 8 orang atau 46.7%. selanjutnya rata-rata siswa mencapai 51.9%.

TABEL IV.14
REKAPITULASI TEST III SISWA DALAM MELIHAT KEMAMPUAN
SISWA MENGANALISIS JURNAL UMUM DAN MEMINDAHKAN
KE BUKU BESAR DI KELAS XI IPS PLUS BINABANGSA
KETIKA “TIDAK” DIPENGARUHI NERACA SALDO
PADA SAAT PENCATATAN

No.	Nama Siswa	Nilai	Klasifikasi
1.	Andika Dwi Putri	90	Sangat tinggi
2.	Cici Sukaanti	75	Tinggi
3.	Emma Winda	85	Tinggi
4.	Fansiska	60	Sedang
5.	James	55	Rendah
6.	Lydia De Vega	80	Tinggi
7.	Nabila Octavia	70	Sedang
8.	Nicholas Sindar	55	Rendah
9.	Pramudia Aji P.	75	Tinggi
10.	Putri Enjelina	60	Sedang
11.	Ricky Michael A	80	Tinggi
12.	Riesa	75	Tinggi
13.	Siti Khadijah	65	Sedang
14.	Tegar Christqher	70	Sedang
15.	Wulan Priharyanti	60	Sedang
Jumlah Nilai Komulatif Siswa		1055	Sedang
Rata-rata		70.33	

Sumber : Hasil Tes 3 penelitian tahun 2012

TABEL IV.15
DISTRIBUSI REKAPITULASI HASIL TEST III TENTANG
KEMAMPUAN SISWA MENGANALISIS JURNAL UMUM
DAN MEMINDAHKAN KE BUKU BESAR KETIKA
“TIDAK” DIPENGARUHI NERACA SALDO

Klasifikasi	Standar	Frekuensi	%	% Komulatif
Sangat Tinggi	>85	1	6.67	6.67
Tinggi	71-85	6	40	46.67
Sedang	56-70	6	40	86.67
Rendah	41-55	2	13.33	100.0
Jumlah		15	100,0	
Rata-Rata	70.33%			

Sumber : Data olahan penelitian tahun 2012

Berdasarkan tabel VI.10 Di atas dapat diketahui bahwa dari 15 orang siswa atau responden, 1 orang siswa atau 6.67% mempunyai kemampuan yang

sangat tinggi, 6 orang atau 40% mempunyai kemampuan yang tinggi, 6 orang atau 40% mempunyai kemampuan sedang, dan 2% atau 13.33% mempunyai kemampuan rendah. Selanjutnya rata-rata siswa mencapai 70.33%.

TABEL IV.16
REKAPITULASI DARI KE3 HASIL TEST SISWA

Hasil Test 1	Hasil Test 2	Hasil Test 3	Jumlah
47.67	51.9	70.33	169.9
Rata-rata			56.63%

Sumber : Data olahan penelitian tahun 2012

Jadi dari hasil ketiga Test yang peneliti lakukan di SMA Plus Binabangsa terhadap Kemampuan Siswa Menganalisis Jurnal Umum dan Memindahkan Ke Buku Besar dapat disimpulkan bahwa dengan adanya rata-rata siswa 56.63% dapat dikategorikan “Cukup Baik”

C. Wawancara

Nama : Denila Roza, S.Pd

Hari/tanggal : 25 Juni 2012

Jabatan : Guru pendidikan akuntansi

- a) Bagaimanakah latar belakang kemampuan siswa di kelas XI IPS?
Berdasarkan wawancara dengan ibu Denila Roza yaitu: 2 orang siswa kemampuan baik dan 13 orang kondisi siswa kemampuannya menengah.
- b) Apakah ada penghargaan yang diberikan terhadap siswa yang bisa menjawab pertanyaan atau pada siswa yang mencapai ketuntasan belajar?
Berdasarkan wawancara dengan ibu Denila Roza yaitu: ada diberikan pujian atau dirayakan dengan diberikan aplus dan tepuk tangan bagi siswa yang tidak remedial, penghargaan ini bertujuan agar siswa lain termotivasi
- c) Bagaimanakah kemampuan siswa dapat dikatakan baik ? Apa yang menjadi tolak ukur ibu?
Berdasarkan wawancara dengan ibu Denila Roza yaitu: siswa mampu mengikuti pelajaran dengan baik ini terlihat apabila siswa tersebut berhasil melewati standar ketuntasan minimal (KKM = 75) yang telah ditetapkan

- d) Apakah ada siswa membawa perlengkapan dalam proses pembelajaran akuntansi seperti: pena, pensil, penggaris, buku, dan lain-lain?
Berdasarkan wawancara dengan ibu Denila Roza yaitu: Ada membawa perlengkapan dan guruyang bersangkutan selalu mengingatkan kepada siswa sebeum masuk pelajaran berikutnya.
- e) Dimanakah sisi kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran jurnal umum dan buku besar?
Berdasarkan wawancara dengan ibu Denila Roza yaitu:
Adapun sisi kesulitan siswa dalam memahami jurnal umum antara lain:
1. Siswa tidak memahami Pengidentifikasian bukti transaksi yang merupakan puncak awal dalam penjurnalan
 2. Mengelompokkan nama-nama akun kurang mengetahui
 3. Kekeliruan mekanisme debit kredit
 4. Menggunakan kaidah penulisan kolom debit kredit tidak teliti
- Adapun kesulitan siswa dalam memindahkan ke buku besar antara lain:
5. Ketika memindahkan angka kedalam kolom yang sesuai
 6. Menghitung saldo akun pertanggal transaksi kurang ketelitian
- f) Bagaimanakah pendekatan yang ibuk berikan agar siswa memahami dalam menganalisis jurnal umum dan memindahkan ke buku besar?
Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Denila Roza yaitu: dengan memberikan tugas kepada siswa berupa LKS yang berkaitan materi tersebut dan bagi siswa yang remedial soal tersebut di ujkankan kembali dan di awali dengan penjelasan singkat terlebih dahulu setelah itu sekali remedial langsung tercapai
- g) Pada materi pelajaran akuntansi materi mana yang lebih disenangi siswa dan dapat mengembangkan kemampuannya?
Berdasarkan wawancara dengan ibu Denila Roza yaitu: pada pelajaran akuntansi materi yang lebih disenangi oleh siswa adalah persamaan akuntansi sebab mudah dipahami dan di mengerti siswa.
- h) Mengapa siswa dalam menjawab materi yang berkaitan dengan teori siswa agak lambat?
Berdasarkan wawancara dengan ibu Denila Roza yaitu: karena dalam mempelajari akuntansi lebih memntingkan 85% praktek dari padateori alasanya teori bisa dikejar atau belajar membaca sendiri di rumah-rumah.
- i) Mengapa siswa sulit menganalisis atau membedakan macam-macam bukti transaksi baik secara tunai, kredit dan lain-lain?
Berdasarkan wawancara dengan ibu Denila Roza yaitu: siswa tidak bisa meSmposisikan dirinya sebagai pembeli atau penjual, dan kurang menguasai materi.
- j) Apakah yang menyebabkan siswa cukup sulit ketika soal yang diberikan seputar analisis jurnal umum dan buku besar yang di pengaruhi neraca saldo kebanyakan siswa bingung dalam memasukkan nilai transaksi sehingga penjumlahan di posting ke buku besar kebanyakan salah?

Berdasarkan wawancara dengan ibu Denila Roza yaitu : dalam penjumlahan salah disebabkan matematika dasar kurang mendukung yang menyebabkan kesalahan, tidaka mengetahuinya saldo itu dimasukkan atau tidak dalam pencatatan ke buku besar dan penempatan debit kredit kurang mengetahui siswanya.

Dari hasil wawancara dengan Guru Akuntansi Ibu Denila Roza mengenai Kemampuan Siswa menganalisis Jurnal Umum dan memindahkan ke Buku Besar adalah : Dari 15 orang siswa kelas XI IPS yang Cuma terdiridari satu kelas Cuma 2 orang siswa yang dapat dikatagorikan berkemampuan baik dan 13 orang siswa yang berkemampuan sedang atau menengah, ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa terutama pada materi Jurnal Umum dan Buku Besar.

Adapun sisi kesulitan siswa memahami materi jurnal umum dan buku besar disini antara lain:

1. Siswa sulit mengidentifikasi atau membedakan pengidentifikasian bukti transaksi yang merupakan awal dalam memahami penjurnalan
2. Dalam mengelompokkan nama-nama akun kurang mengetahui
3. Kekeliruan mekanisme debit kredit
4. Menggunakan kaidah penulisan kolom debit kredit tidak teliti
5. Siswa tidak bisa memposisikan dirinya sebagai pembeli atau penjual dalam analisa transaksi
6. Dalam menjumlahkan pencatatan jurnal umum maupun buku besar kebanyakan salah karena karena matematika dasar siswa kebanyakan kurang mendukung

Hal lain yaitu pada mata pelajaran akuntansi lebih mementingkan 85% praktek ketimbang teori dengan alasan teori bisa di kejar atau dipahami dengan belajar sendiri di rumah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dengan judul Kemampuan Siswa Menganalisis Jurnal Umum dan Memindahkan Ke Buku Besar di Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Plus Binabangsa dapat disimpulkan:

1. Hasil ketiga Test yang peneliti lakukan di SMA Plus Binabangsa terhadap Kemampuan Siswa Menganalisis Jurnal Umum dan Memindahkan Ke Buku Besar dapat disimpulkan bahwa dengan adanya rata-rata siswa 56.63% dapat dikategorikan “Cukup Baik”
2. Adapun Faktor-faktor kemampuan siswa memahami dalam menganalisis jurnal umum dan memindahkan ke buku besar di kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Sma Plus Binabangsa Pekanbaru menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada Guru yang bersangkutan mengajar antara lain:
 - a. Kesulitan siswa Pada Jurnal Umum yaitu:

Dalam pengidentifikasian bukti transaksi, mengelompokkan nama-nama akun kekeliruan dalam penempatan mekanisme debit kredit, kaidah penulisan penggunaan kolom debit kredit yang tidak mengetahui sebagian besar siswa, dan lebih sulitnya siswa untuk

memposisikan dirinya sebagai pembeli dan penjual dan kurang menguasai materi.

b. Kesulitan siswa Pada Buku Besar yaitu:

Ketika memindahkan angka yang ada pada kolom yang sesuai, menghitung saldo setiap akun pertanggal transaksi kurang ketelitian yang disebabkan kecerobohan siswa itu sendiri transaksi, dan matematika dasar kurang mendukung sehingga dalam penjumlahan sering terjadi kesalahan terutama penjumlahan pada kas yang terletak dalam pencatatan ke buku besar.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas penulis ini menyampaikan saran sebagai berikut:

- a. Kepada Guru Pendidikan Akuntansi supaya selalu berusaha menggunakan berbagai macam media dan cara belajar yang bervariasi untuk menarik perhatian siswa agar siswa mudah mempelajari materi tersebut.
- b. Kepada tenaga pengajar diharapkan dapat melaksanakan tugas yang telah diamanahkan dengan sebaik-baiknya dengan menyadari tugas-tugas tersebut dengan penuh tanggung jawab diri dalam pengabdian bukan sebagai beban.
- c. Kepada kepala sekolah dan tenaga para pengajar hendaknya terus menerus mengadakan perbaikan-perbaikan pembelajaran agar tercapai dan

terwujudnya sesuatu yang di inginkan dan juga mampu mendidik siswa yang berpotensi.

- d. Kepada penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti dari variable yang berbeda dan dari instrmen yang berbeda.

Demikianlah hasil dari skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran yang positif dan kritik yang membangun adalah solusi yang terbaik demi perubahan kedepan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Soejanto, *Bimbingan Kearah Kita Belajar Yang Sukses*, Jakarata: Rineka Cipta,1995.
- Ahmadsudrajat. *Tentang Pendidikan* wordpress.com/2011/05/08/kemampuan-menanalisis-dalam-pembelajaran/18Maret 2012
- Dimiyati dan Mudjono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan menyenangkan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008.
- Hamzah B.Uno, M.Pd. *Perencanaan pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumu Aksara, 2008.
- Indra, Bastian. *Akuntansi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga, 2006.
- Jamina, *Pengantar Akuntansi*, Pekanbaru : Suska Pres, 2008
- J.S,Badadu, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Sinar Harapan, 1994.
- M. Nafirin, M.M. *Akuntansi Pendekatan Siklus dan Pajak Perusahaan Industri & Dagang*, Jakarta: Ghalia Indonesia. 2004
- Nana Sudjana. *Cara belajar siswa aktif dalam proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar baru Algesindo,1996.
- Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosdakarya.1992.
- Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Modern English Jakarta.
- Prayitno, *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo, 2009.
- Reeve,M.James. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*,Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penenlitan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta:Rajawali Pers, 2011.
- Slameto, *Belajar dan Fakto-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Wiwin Yadiati,S.E, Ilham wahyudi. *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Kencana, 2008.